

## **BAB VII**

### **PENGEMBANGAN ORGANISASI 'AISYIYAH**

#### **7.1 Pengantar**

Efektifitas pemimpin terefleksi dari pengembangan organisasi yang dipimpinnya. Jika organisasi itu stagnan dan tidak ada perubahan yang nyata, artinya pemimpin tidak terlalu berperan di situ. 'Aisyiyah sebagai organisasi kemasyarakatan, organisasi islam, dan organisasi wanita inilah 'Aisyiyah berkiprah dalam pembangunan. Kiprahnya akan mencapai hasil yang maksimal apabila dicermati juga situasi yang berkembang dalam masyarakat pada saat ini dan kondisi yang diperkirakan akan tumbuh dan berkembang pada masa mendatang.

#### **7.1 Susunan Lengkap Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Periode 1990-1995**

##### **7.1.1. Personalia**

Dalam Mukhtamar 'Aisyiyah ke-42 di Yogyakarta telah menetapkan cara pemilihan dengan formatur sebagai berikut:

1. Prof. Dra. Hj. St. Baroroh Baried
2. Dra. Hj. Elyda Djazman
3. DR. Hj. Chamamah Soeratno

Mukhtamar menetapkan ketua Pimpinan Pusat 'Aisyiyah periode 1990-1995 Ibu Dra. Hj. Elyda Djazman dan 13 personalia pimpinan. Dengan berkembangnya 'Aisyiyah yang semakin luas cakupannya, maka PP 'Aisyiyah telah menambah 12 orang dan mengangkat 3

penasihat sehingga keseluruhan berjumlah 28 orang yang telah disahkan dalam sidang

Tanwir I. Berikut adalah Susunan Lengkap Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah Periode 1990-1995 :

Ketua	:Dra. Hj. Elyda Djazman
Wakil Ketua I	:Prof. Dra. Hj. St. Baroroh Baried
Wakil Ketua II	:DR. Hj. Chamamah Soeratno
Wakil Ketua III	:Prof. Dra. Hj. St. Dawiesah Ismadi
Wakil Ketua IV	:Hj. Muhdiah, SH. Merangkap Ketua Perwakilan Jakarta
Sekretaris I	:Hj. Sulistyowati Djaldan
Sekretaris II	:Hj. St. Hadiroh ahmad, BA
Sekretaris III	:Dra. Hj. Wardanah Muhadi
Sekretaris IV	:Hj. Sri Hartami Brotomulyono, SH
Bendahara I	:Hj. St. Hadifah Dalhar, BA
Bendahara II	:Hj. Johariyah Muhadi Zaenal
Bendahara III	:Hj. St. Wasingah Syarbini
Anggota	:Dra. Hj. St. Zunnah Asyhadi Hj. St. Wasilah Sutrisno, BA Dr. Hj. Malichah Muharrom, Msc Dra. Hj. Suhartini Hartono Dra. Susilaningsih Kuntowijoyo, MA Sarsrigiyanti, BA Zainati St. ‘Aisyah Abdul Majid Hj. Uswatun Chasanah Ghozali Machsunah Syakir Dra. Hj. St. Zaenab Yusuf Hj. Karimah Haiban, BA Dra. Hj. Maisaroh Yusuf Hj. Tati Maryono
Penasehat	:Hj. St. Alfiah Muhadi

Hj. St. Wasilah Barozie  
 Prof. DR. Hj. Maftuchah Yusuf

### Peninjauan

Dalam periode 1990-1995 ini semua Wilayah 'Aisyiyah di 26 Provinsi telah dapat didatangi oleh Pimpinan Pusat 'Asiyiyah, termasuk wilayah binaan (Bali, NTT, Maluku, Irian Jaya, Sulawesi Tenggara). Dalam periode ini sudah ditinjau dan diadakan pembinaan. Peninjauan ke wilayah-wilayah dilaksanakan dalam rangka Musywil, penataran, KIKHA, PKSA, Milad, dan lain-lain. Manfaat peninjauan ke wilayah-wilayah antara lain:

1. Terjalin Komunikasi langsung antara PPA dengan PWA dan PDA.
2. Melihat langsung amal usaha 'Aisyiyah Wilayah dan daerah.
3. Mengetahui kesulitan, hambatan yang dialami wilayah dan daerah serta membantu menyelesaikannya.
4. Memberikan semangat beramal dan berjuang di 'Aisyiyah dengan penuh kegembiraan.
5. Meningkatkan mutu kepemimpinan wilayah dan daerah.

### Perkembangan Organisasi tahun 1990-1995

1. Pertambahan PDA dan PCA selama periode 1990-1995 di beberapa tempat:
  - 1) Di Bontang berdiri PDA yang mempunyai 3 cabang.
  - 2) PCA Darul Arqom Garut.
  - 3) Pemisahan PDA Kodia dan PDA kabupaten Kediri.
2. Perkembangan Amal Usaha

Perkembangan amal usaha yang ada di pusat, wilayah, daerah, dan cabang sebagai berikut:

- 1) Konversi SPK 'Aisyiyah Yogyakarta menjadi Akademi Keperawatan 'Aisyiyah pada tahun 1991.

Untuk menyesuaikan perkembangan pendidikan, maka telah diadakan renovasi kampus AKPER 'Aisyiyah Yogyakarta yang direncanakan akan menelan biaya Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) yang sampai saat ini belum dapat diselesaikan.

- 2) Pengembangan RB dan BP 'Aisyiyah Cabang Kendal.
- 3) Pendirian SPK 'Aisyiyah Palu.
- 4) Pembangunan BKIA 'Aisyiyah Tersono (Jawa Tengah)
- 5) Pendirian AKPER 'Aisyiyah Palembang pada tahun 1993.

### 3. Menerima wakaf tanah dan rumah

- 1) Ahli waris Almarhum Bapak Ahmad Badar telah mewakafkan rumah baru termasuk tanahnya yang terletak di kampung Kauman dan telah dimanfaatkan untuk kantor PPA bagian Pembinaan Kader.
- 2) Ibu Hj. St. Wardanah Muhadi telah mewakafkan tanahnya yang terletak di Kampung Petangpuluhan Kecamatan Wirobrajan yang akan dimanfaatkan untuk pendirian TK ABA dan TPA oleh 'Aisyiyah Ranting Petangpuluhan.

### 4. Perkembangan Kegiatan

- 1) Bimbingan Haji 'Aisyiyah

Beberapa wilayah telah melaksanakan Bimbingan Haji antara lain:

- i. Wilayah DKI Jakarta
- ii. Wilayah D.I.Yogyakarta
- iii. Wilayah Jawa Tengah
- iv. Wilayah Jawa Barat

Untuk bimbingan haji ini telah menjadi seksi bagian Tabligh 'Aisyiyah.

2) Biro Konsultasi Remaja dan Keluarga

PPA bagian P dan K telah membuka Biro Konsultasi Remaja dan Keluarga pada bulan Januari 1994

- 3) Selain itu merealisasikan program-program 'Aisyiyah dibidang tenaga kerja wanita, Pimpinan Pusat 'Aisyiyah telah membentuk satu tim yang membahas dan membuat tuntunan masalah tenaga kerja wanita. Tim tersebut terdiri dari:

Ketua : Hj. Mahsunah Syakir

Sekretaris : Dra. St. Azizah Wahyuningsih

Anggota : Hj. Sitoresmi Syukri Fadholi

Hj. St. Hadiroh Ahmad

5. Wilayah Binaan

Empat wilayah binaan telah dikunjungi oleh PPA, dalam kunjungannya ke wilayah binaan, sekaligus mengadakan penataran Kepemimpinan dan Mubalighot :

1. Wilayah Bali oleh Ibu Zunnah Asyhadi dan Ibu Sri Hartami Brotomulyo
2. Wilayah Maluku dan Irian Jaya (Sorong) oleh Ibu Wardanah dan Ibu St. Hadiroh Ahmad.
3. Wilayah Sulawesi Tenggara oleh Ibu Elyda Djazman dan Ibu St. Hadiefah.

Tabel 7.1 Fasilitas Amal Usaha PKU Muhammadiyah atau 'Aisyiyah Seluruh Indonesia

<b>Daftar Panti Asuhan/Asuhan Keluarga/Santunan Keluarga Muhammadiyah/ 'Aisyiyah Seluruh Indonesia (Data Inventaris Tahun 1990)</b>		
<b>Lokasi Amal Usaha</b>		<b>Jumlah Tempat Amal Usaha</b>
1.	Aceh	5
2.	Sumatera Utara	6
3.	Sumatera Barat	50
4.	Riau	7
5.	Jambi	4
6.	Sumatera Selatan	14
7.	Bengkulu	2
8.	Lampung	5
9.	DKI Jakarta	26
10.	Jawa Barat	14
11.	Jawa Tengah	46
12.	Daerah Istimewa Yogyakarta	3
13.	Jawa Timur	25
14.	Kalimantan Selatan	2
15.	Kalimantan Barat	2

16.	Kalimantan Timur	-
17.	Bali	2
18.	Nusa Tenggara Barat	6
19.	Nusa Tenggara Timur	-
20.	Sulawesi Selatan	17
21.	Sulawes Tengah	1
22.	Sulawesi Utara	3
23.	Maluku	10
24.	Irian Jaya	3
Jumlah		<b>271</b>

(Sumber: Dokumen Inventaris PP ‘Aisyiyah,1990)

Tabel 7.2 Fasilitas Amal Usaha Bidang Kesehatan PKU Muhammadiyah atau ‘Aisyiyah  
Seluruh Indonesia

<b>Daftar Amal Usaha Majelis PKU Muhammadiyah Bidang Kesehatan Seluruh Indonesia (Data Inventaris Tahun 1990)</b>		
<b>Lokasi Amal Usaha</b>		<b>Jumlah Tempat Amal Usaha</b>
1.	Aceh	3
2.	Sumatera Utara	5
3.	Sumatera Barat	6
4.	Riau	6

5.	Jambi	3
6.	Sumatera Selatan	10
7.	Bengkulu	2
8.	Lampung	5
9.	DKI Jakarta	10
10.	Jawa Barat	17
11.	Jawa Tengah	99
12.	Daerah Istimewa Yogyakarta	59
13.	Kalimantan Selatan	20
15.	Kalimantan Barat	4
16.	Kalimantan Timur	3
17.	Kalimantan Tengah	1
17.	Bali	-
19.	Nusa Tenggara Timur	-
20.	Sulawesi Selatan	9
21.	Sulawes Tengah	-
22.	Sulawesi Utara	4
23.	Maluku	-
24.	Irian Jaya	1
<b>Jumlah</b>		<b>277</b>

(Sumber: Dokumen Inventaris PP ‘Aisyiyah,1990)

Tabel 7.2 Fasilitas Amal Usaha Bidang pendidikan PKU Muhammadiyah atau ‘Aisyiyah Seluruh Indonesia

<b>Daftar Amal Usaha Majelis PKU Muhammadiyah Bidang Pendidikan Seluruh Indonesia (Data Inventaris Tahun 1990)</b>		
<b>Lokasi Amal Usaha</b>		<b>Nama Sekolah</b>
1.	Jakarta	SPK RS Islam Jakarta
2.	Bandung	SPK ‘Aisyiyah
3.	Cirebon	SPK Muhammadiyah
4.	Tasikmalaya	SPK Muhammadiyah
5.	Pekalongan	SPK ‘Aisyiyah/Muhammadiyah
6.	Yogyakarta	SPK Bidan ‘Aisyiyah
7.	Surakarta	SPK ‘Aisyiyah
8.	Sepanjang	SPK RS Siti Chodijah
9.	Banda Aceh	SPK Muhammadiyah
10.	Padang	SPK ‘Aisyiyah
11.	Palembang	SPK Muhammadiyah
12.	Ujung Pandang	SPK Muhammadiyah
13.	Kudus	SPK Muhammadiyah
15.	Cirebon	SPK Muhammadiyah
16.	Jakarta	AKPER RS Islam Jakarta

17.	Semarang	AKPER Muhammadiyah
18.	Semarang	SPK Muhammadiyah
19.	Semarang	SPK Muhammadiyah
20.	Surakarta	Sekolah Paruh Baya & Usia Lanjut
21.	Ujung Pandang	Sekolah Keperawatan
22.	Ujung Pandang	Sekolah Keperawatan

### **Bidang Pendidikan**

Tujuan utama program dalam bidang pendidikan adalah menyusun sistem pendidikan yang islami yang dalam jalur formal meliputi usaha merumuskan tujuan, menyempurnakan kurikulum, mengadakan dan meningkatkan kualitas guru, menyediakan iklim dan lingkungan pendidikan yang mendukung, menyediakan fasilitas pendidikan, dan lain-lain. Dalam jalur informal tujuan program ini mencakup penyusunan sistem pendidikan secara tidak langsung, dalam bentuk konsep teladan baik dari guru maupun dari orang tua, menyediakan iklim pendidikan yang islami di dalam keluarga. Langkah yang perlu diambil diarahkan pada usaha-usaha berikut.

1. Membuka berbagai jenis pendidikan sesuai dengan kebutuhan yang berhubungan dengan wanita dan perjuangan organisasi, seperti kursus-kursus keterampilan, kursus-kursus manajemen, kursus-kursus kesehatan mental, kursus-kursus pemeliharaan an perawatan, kursus asuhan keluarga, dan sebagainya.

2. Meningkatkan upaya pengelolaan lembaga-lembaga pendidikan ‘Aisyiyah sehingga merata dan mempunyai daya tarik yang besar pada masyarakat. Dalam hal ini, usaha membentuk sekolah atau kursus-kursus favorit sudah saatnya dipikirkan dan diusahakan pelaksanaannya
3. Mengusahakan adanya sekolah percontohan bagi lembaga pendidikan yang islami.
4. Mengadakan sekolah-sekolah ‘Aisyiyah unggulan di seluruh tingkat organisasi
5. Menertibkan pengelolaan sekolah-sekolah ‘Aisyiyah.

### **Bidang Generasi Muda**

‘Aisyiyah memberi perhatian lebih yang besar dan serius terhadap masa depan bangsa dan masa depan organisasi. Dalam hal ini, perhatian diarahkan pada pembinaan generasi muda. Pembinaan generasi muda diarahkan dengan tujuan memiliki kepribadian islam yang utuh, berilmu, mandiri, memiliki wawasan keislaman dan sosial yang luas, dan memiliki komitmen yang kuat dengan perjuangan islam. Langkah-langkah yang dapat diambil antara lain dengan:

1. Melibatkan mereka pada berbagai kegiatan organisasi
2. Menyediakan kesempatan untuk mengembangkan perhatiannya, terutama dalam kegiatan-kegiatan organisasi dan untuk mempersiapkan dirinya menerima estafet tanggung jawab perjuangan ‘Aisyiyah.
3. Menyediakan kesempatan kepada mereka untuk memperoleh pengembangan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan wawasan keagamaan yang luas.

4. Senantiasa mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan potensi generasi muda dalam pelaksanaan program 'Aisyiyah.

